

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu kegiatan yang terpenting dalam menopang kemajuan peradaban manusia. Dengan bidang pendidikan setiap individu dapat meningkatkan kualitasnya dan mampu berpartisipasi dalam pembangunan. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu tidaklah mudah, akan dibutuhkan kualitas manusia yang baik, yang dapat memecahkan berbagai masalah dalam hidupnya yaitu manusia memiliki kemampuan penalaran yang tinggi yang dapat menganalisa segala sesuatu dari berbagai aspek. Pada hakikatnya penalaran ini bersinonim dengan berpikir secara umum yang dikemukakan oleh smith (Nurul : 2019). Terutama dalam proses pendidikan di sekolah dasar, banyak yang harus di ajarkan kepada peserta didik. Salah satu pelajaran yang bisa ditemui di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Selain itu, mata pelajaran IPA juga menjadi penopang untuk membantu memahami pelajaran lain.

Mata pelajaran IPA di sekolah memberikan pengetahuan tentang ilmu – ilmu tentang alam, selain itu dapat memberikan pengalaman belajar yang baik bagi siswa. Selain itu IPA juga memberikan beberapa pengalaman belajar karakter yang nantinya akan berpengaruh kepada keberhasilan siswa dalam hubungan dengan sesama manusia dan alam.

Belajar akan berhasil jika siswa mempunyai kemampuan untuk memotivasi diri sehingga sesulit apapun belajar itu siswa akan mampu melaluinya dan mendapatkan nilai yang tinggi, apalagi dalam pembelajaran IPA, motivasi belajar sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam pengalaman belajar.

Slameeto (Pratama 2019 : 281) belajar adalah suatu kegiatan jiwa dan raga yang beriringan untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku dalam hubungannya dengan lingkungan yang menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berasal sebuah pengalaman seseorang.

Mohamad Surya (Pratma 2019 : 281) berpendapat bahwa pembelajaran adalah sebuah proses perubahan tingkah laku dari hasil interaksi manusia dengan lingkungannya supaya kebutuhan hidup terpenuhi. Jadi pembelajaran adalah perubahan tingkah laku baru yang di alami seseorang dalam hidupnya dan merupakan pengalaman dari interaksi dengan lingkungannya.

Berdasar hasil observasi kelas 4A sampai kelas 4B di SD Negeri Dawuan Tengah VI Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang diketahui bahwa proses pembelajaran IPA di sekolah ini siswanya masih belum memaksimalkan hasil belajar dilihat dari kesulitan dalam mengajukan pertanyaan, menanggapi hal yang telah dipelajari seperti menjawab pertanyaan teman. Selain itu siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran siswa terlihat dengan kegiatannya masing – masing seperti berbicara dengan teman sebelahnya dan mengerjakan yang tidak di intruksikan oleh guru.

Dari hasil *Trend IN International mathematics and Science Study* (TIMSS) Septina ( 2020 : 184 ) pada tahun 2015, siswa SD di Indonesia hanya menempati rangking 45 dari 48 negara dalam kemampuan IPA dengan rata – rata skor 397 dari skor tertinggi 500. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Indonesia masih rendah dibandingkan dengan siswa Negara lain. Rendahnya hasil belajar siswa di pelajaran IPA dapat dipengaruhi beberapa faktor antara lain faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah hal – hal yang berhubungan dengan hasil belajar yang berasal dari luar siswa seperti guru, kurikulum, metode, media belajar, sarana dan sebagainya. Sedangkan faktor internal yaitu hal – hal yang berhubungan dengan hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, minat, bakat, sikap, motivasi, kebiasaan belajar, evaluasi dan sebagainya.

Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang dianggap dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. perbedaan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA, yang mengakibatkan ada siswa yang pasif dalam belajar, sehingga KKM yang dicapai jadi berbeda. Ketidaksamaan tingkat motivasi belajar tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA berbeda.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran salah satunya IPA. Oleh karena itu siswa yang mempunyai motivasi untuk belajar akan memberikan perhatian dan akan berusaha untuk memperoleh nilai yang bagus dengan cara belajar. Hal itulah menjadi permasalahan bagi peneliti ingin mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar yang dicapai siswa.

Penelitian ini juga pernah dilakukan Yustina, Putri ayu (2018) dengan Judul *“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDI Sambung Jawa I Kecamatan mamajang Kota Makassar”*, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dengan Hasil Belajar siswa kelas IV SDI Sambung Jawa I.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan Hasil belajar IPA kelas IV di SD Negeri Dawuan Tengah VI. Guna menjawab pertanyaan tersebut, penulis mengambil judul **“Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Pelajaran IPA Siswa SD Kelas IV”**

## **B. Indetifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa masih belum memaksimalkan proses belajar
2. Kurangnya kepercayaan diri siswa
3. Siswa tidak percaya dengan kemampuan yang dimiliki
4. Ada beberapa siswa tidak kosentrasi saat pembelajaran berlangsung

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan agar penelitian ini lebih terarah untuk mencapai tujuan maka batasan masalah penelitian ini sebagai berikut: Hubungan antara motivasi belajar dengan Hasil Belajar IPA.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah data penelitian ini adalah : Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan Hasil Belajar IPA kelas IV di SD Negeri Dawuan Tengah VI ?

#### **E. Tujuan penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dalam penulisan ini sebagai berikut : Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan Hasil Belajar IPA kelas IV di SD Negeri Dawuan Tengah VI.

#### **F. Manfaat penulisan**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya dan mengembangkan motivasi belajar serta ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan metode dan kemampuan penalaran sains. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan referensi mengenai motivasi belajar dan Hasil Belajar IPA siswa SD.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Dengan terdapatnya motivasi belajar diharapkan siswa memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan berserta Hasil Belajar siswa dapat meningkat.

**b. Bagi Guru**

Dapat memberikan alternatif pembelajaran motivasi bagi guru dalam mengajarkan materi mata pelajaran IPA dengan meningkatkan Hasil Belajar siswa.

**c. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan untuk menentukan kebijakan – kebijakan sekolah terkait proses pembelajaran yang berhubungan dengan metode pembelajaran.

**d. Bagi Peneliti**

Agar memiliki pengetahuan yang luas tentang hubungan motivasi belajar dengan Hasil Belajar khususnya pada pelajaran IPA.

